BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pemerintah memenuhi kebutuhan dana dengan mengandalkan dua sumber pokok, yaitu sumber dana luar negeri dan sumber dana dalam negeri, sebagaimana yang tercantum dalam APBN. Sumber dana luar negeri, misalnya pinjaman luar negeri dan hibah *(grant)*, sedangkan sumber dana dalam negeri misalnya penjualan migas dan nonmigas serta pajak. Sumber penerimaan negara dalam negeri yang paling potensial adalah pajak. Optimalisasi penerimaan pajak dikarenakan semakin meningkatnya kebutuhan dana pembangunan. Pajak bagi pemerintah tidak hanya merupakan sumber pendapatan, tetapi juga merupakan salah satu variabel kebijaksanaan yang digunakan untuk mengatur jalannya perekonomian. Dengan pajak pemerintah dapat mengatur alokasi sumber- sumber ekonomi, mengatur laju inflasi dan sebagainya. Oleh karena itu pajak mempunyai fungsi strategis dalam suatu negara.

Salah satu agenda reformasi nasional yang dicanangkan oleh pemerintah adalah yang menyangkut otonomi daerah. Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah menggunakan segenap kemampuan sumber daya dan potensi yang ada di daerah yang harus dimanfaatkan sebesar-besarnya dengan disertai kebijaksanaan dan langkah-langkah yang tepat guna tujuan pembangunan daerah. Kegiatan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Di dalam APBD tersebut bukan hanya anggaran pembangunan saja dapat dilihat, tetapi juga

seluruh kegiatan pemerintah dalam satu tahun anggaran yang bersangkutan tergambar dalam bentuk angka-angka sesuai dengan rencana yang telah digariskan oleh pemerintah daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu modal dasar pemerintah Daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Yang dimaksud dengan Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan meliputi hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah lainnya serta Pendapatan Asli lainnya yang sah. Sesuai Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintah daerah.

Adapun jenis - jenis pajak daerah milik Kabupaten Indramayu terdiri dari :

a. Pajak Hotel
b. Pajak Restoran
c. Pajak Hiburan
d. Pajak Reklame
e. Pajak Penerangan Jalan
f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
g. Pajak Parkir
h. Pajak air bawah tanah
i. Pajak Sarang Burung Walet

j. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

Pajak reklame merupakan salah satu pajak yang mempunyai andil yang besar dalam potensi penerimaan pajak daerah kabupaten indramayu. Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame dimana reklame tersebut adalah benda, alat, perbuatan atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial yang memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan, yang dapat dilihat, dibaca dan/atau dinikmati oleh umum. Dengan tingginya penerimaan pajak reklame serta potensi pajak reklame di Kabupaten Indramayu yang cukup besar dimana reklame mudah ditemui disetiap ruas jalan yang ada di Kabupaten indramayu. Oleh karena itu berdasarkan pengertian dan uraian diatas maka penulis mengambil sebuah judul :

“PROSEDUR PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME PADA DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN INDRAMAYU”

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pemungutan pajak reklame pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset Daerah Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui bagian–bagian yang terlibat dalam pemungutan pajak reklame pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset Daerah Kabupaten Indramayu.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yang berguna untuk berbagai pihak. Adapun pihak–pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini adalah :

1.3.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

   dengan adanya laporan ini diharapkan dapat memberikan referensi tentang prosedur pemungutan pajak reklame.

2. Bagi Universitas

   Dengan adanya laporan ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antara lembaga pendidikan khususnya, universitas dan perusahaan dapat mempromosikan keberadaannya di tengah dunia kerja.

3. Bagi Mahasiswa/Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan di bidang perpajakan khususnya pajak asli daerah dengan adanya laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang tata cara pemungutan pajak reklame.

1.3.2 Kegunaan Praktis

Bagi dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten indramayu dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil kinerja sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja sehingga dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

1.4 Metode kerja praktek

Metode Kerja Praktek yang penulis laksanakan menggunakan *Block Release Method,* yaitu pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode kuliah Kerja Praktek tertentu, yaitu selama 30 hari kerja pada setiap hari kerja. Selain itu, untuk melengkapi data-data yang diperlukan, penulis melakukan studi kepustakaan dimana bermanfaat untuk membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan landasan teori yang didapat dari literatur-literatur dan bahan-bahan perkuliahan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan ini sebagai berikut :

1. **Studi lapangan (*Field Study*)**

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara (*Interview)*

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis

mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

2. **Studi Literatur *(Study Literature)***

Study Literatuer, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Lokasi pelaksaan kerja praktek unutk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini adalah kantor dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Indramayu. Jl R.A Kartini no. 15 – 17 Telp (0234) 272006, 271786 Fax. (0234) 272006 INDRAMAYU.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Adapun waktu kerja praktek pada kantor dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kabupaten Indramayu Jl R.A Kartini no. 15 – 17 Telp (0234) 272006, 271786 Fax. (0234) 272006 INDRAMAYU yang dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2013 – 6 September 2013.